

**Pengembangan Kreativitas Pada Kewirausahaan Dalam Menghadapi
Tantangan Di Era Digital**

Suharni Rahayu, David Wirawan, Miranda Zefanya Hutagaol, Nindias Rifda Auliashofi
Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

dosen00964@unpam.ac.id, davidwirawan70@gmail.com, miranda.zefanya@gmail.com,
nindiaulia01@gmail.com

ABSTRACT

Revolusi digital telah mengubah lanskap bisnis dan menciptakan peluang-peluang baru untuk dimanfaatkan Generasi Z dalam berwirausaha. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) diharapkan untuk tidak lagi hanya mencari pekerjaan tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Berkaitan dengan upaya menumbuhkan jiwa wirausaha maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memotivasi dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dikalangan Gen Z untuk menjadi entrepreneur yang sukses di era digital.

Munculnya teknologi digital telah mengubah cara kita berbisnis. Teknologi yang menghadirkan internet, smartphone, media sosial, dan platform digital lainnya memudahkan bisnis dari semua ukuran untuk ATMAJA terhubung dengan pelanggan mereka dan memperluas jangkauan mereka. Hal ini yang mendorong banyaknya pertumbuhan bisnis digital saat ini. Bisnis digital merupakan penggunaan teknologi digital untuk membuat, menjual, dan mengirimkan produk dan layanan (Podomoro University, 2021).

ABSTRACT

The digital revolution has changed the business landscape and created new opportunities for Generation Z to take advantage of in entrepreneurship. After completing education at the Senior High School or Vocational School (SMA/SMK) level, it is hoped that you will no longer just look for work but can create jobs independently. In connection with efforts to foster an entrepreneurial spirit, this community service is carried out with the aim of motivating and fostering an entrepreneurial mindset among Gen Z to become successful entrepreneurs in the digital era.

The emergence of digital technology has changed the way we do business. Technology that brings the internet, smartphones, social media and other digital platforms makes it easy for businesses of all sizes to connect with their customers and expand their reach. This is what drives a lot of digital business growth today. Digital business is the use of digital technology to create, sell and deliver products and services (Podomoro University, 2021).

PENDAHULUAN

Bisnis digital adalah pemanfaatan atau penggunaan teknologi digital untuk membuat berbagai keunikan sebuah bisnis, termasuk model bisnis sampai pengalaman pelanggan (customer experience). Kelihatannya, bisnis digital juga akan semakin dilirik oleh berbagai pebisnis karena perubahan teknologi yang semakin cepat. Ide bisnis di era digital tidak hanya berkaitan dengan penjualan software atau ebook saja. Namun, segala jenis bisnis yang menjual produk atau jasanya secara online, baik melalui aplikasi ataupun situs web, misalnya melalui e-commerce. Pada dasarnya, bisnis digital adalah model bisnis yang berfokus pada penggunaan teknologi digital dan internet untuk memfasilitasi berbagai aspek bisnis, termasuk pemasaran, penjualan, operasi, dan layanan pelanggan. Bisnis ini tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat, tetapi juga sebagai inti strategi bisnis.

Bisnis ini tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat, tetapi juga sebagai inti strategi bisnis. Dalam lingkungan digital, perusahaan menggunakan platform online, situs web, media sosial, dan berbagai aplikasi untuk menciptakan hubungan dengan pelanggan, mengumpulkan data, dan menganalisis tren pasar. Melalui data ini, perusahaan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan, memberikan pengalaman yang lebih personal, dan bahkan memprediksi permintaan di masa depan.

Dengan kata lain, bisnis digital menciptakan ekosistem yang terus bergerak dan berubah, di mana teknologi menjadi alat yang memungkinkan perusahaan untuk memahami, beradaptasi, dan memanfaatkan peluang dengan lebih efektif. Dengan pertumbuhan teknologi yang pesat dan akses internet yang semakin meluas, bisnis digital telah menjadi kekuatan dominan dalam dunia bisnis, memungkinkan perusahaan untuk meraih pasar global, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pengalaman pelanggan yang unik.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para Mahasiswa di SMK Al-Hidayah Ciputat melalui program ini untuk mengetahui dasar-dasar penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan ilmu dalam berbisnis .

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan analisis situasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Sejauhmanakah pengetahuan siswa/siswi SMK Al-Hidayah terhadap Bisnis Di Era Digital ?
2. Sejauhmanakah kesiapan siswa/siswi SMK Al-Hidayah memasuki lingkungan kampus/perkuliahannya ?

TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang bisnis digital kepada peserta.
2. Memberikan pengetahuan tentang ruang lingkup dasuasanadunia kampus/perkuliahannya.
3. Membangun silaturahmi antara dosen Universitas Pamulang dengan Keluarga besar SMK Al-Hidayah .

TINJAUAN PUSTAKA

Bisnis Di Era Digital

Bisnis digital adalah pemanfaatan atau penggunaan teknologi digital untuk membuat berbagai keunikan sebuah bisnis, termasuk model bisnis sampai pengalaman pelanggan (customer experience). Kelihatannya, bisnis digital juga akan semakin dilirik oleh berbagai pebisnis karena perubahan teknologi yang semakin cepat. Ide bisnis di era digital tidak hanya berkaitan dengan penjualan software atau ebook saja. Namun, segala jenis bisnis yang menjual produk atau jasanya secara online, baik melalui aplikasi

ataupun situs web, misalnya melalui e-commerce. Pada dasarnya, bisnis digital adalah model bisnis yang berfokus pada penggunaan teknologi digital dan internet untuk memfasilitasi berbagai aspek bisnis, termasuk pemasaran, penjualan, operasi, dan layanan pelanggan. Bisnis ini tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat, tetapi juga sebagai inti strategi bisnis.

Pentingnya Berbisnis di Era Digital

Bisnis digital bisa dibilang sebagai sebuah transformasi bisnis ke arah yang lebih efisien. Untuk itu, banyak pegiat bisnis secara besar maupun kecil mementingkan hadirnya digitalisasi bisnis pada usaha yang tengah dijalankan. Dengan adanya transformasi digital, bisnis dapat dinilai sebagai sebuah entitas yang sesuai dengan zaman. Pasalnya, transformasi bisnis digital ini juga akan menyelaraskan dengan perubahan yang tengah terjadi di ranah masyarakat yang juga mempengaruhi perilaku konsumen.

Bisnis digital bisa mengakomodasi kebutuhan tersebut. Selain itu, bisnis digital juga menawarkan fleksibilitas waktu kepada pelanggan dan juga Anda sebagai pengusaha. Sehingga, kedua belah pihak bisa dengan leluasa untuk saling berkomunikasi maupun melakukan transaksi secara digital. Tentu keleluasaan tersebut tentu harus berlandaskan tanggung jawab agar tetap menjaga kepercayaan konsumen.

Penerapan sistem digital pada bisnis Anda juga dinilai akan menghemat waktu dan juga biaya. Hal tersebut dapat terlihat dari berkurangnya penyimpanan dan pengiriman dokumen secara manual yang tergantikan dengan sistem cloud. Salah satu pendukung bisnis digital ini memudahkan proses pengambilan dan juga pengiriman data dan juga dokumen. Apalagi jika bisnis Anda memiliki cabang atau unit perusahaan yang tersebar di berbagai daerah.

Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Pelajar Di Era Digital

Dalam era digital yang penuh dengan perubahan cepat dan kemajuan teknologi, kewirausahaan semakin menjadi pilihan menarik bagi generasi muda. Dalam konteks membangkitkan semangat kewirausahaan bagi generasi muda, pentingnya inovasi menjadi semakin penting. Inovasi tidak hanya menjadi ide yang menarik, tetapi juga menjadi kunci utama dalam menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan yang menarik. Ketika generasi muda diarahkan untuk menjadi wirausaha, mereka tidak hanya diajarkan untuk mengikuti tren, tetapi juga untuk menciptakan tren baru dalam bisnis mereka. Menumbuhkan Jiwa wirausaha di era digital dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berinovasi di Era Digital

Adanya data yang menunjukkan bahwa negara-negara yang aktif dalam mendorong inovasi juga cenderung memiliki ekosistem kewirausahaan yang berkembang pesat, seperti yang diungkapkan dalam survei dari lembaga riset global seperti Global Entrepreneurship Monitor (GEM). Survei ini secara teratur menganalisis tingkat kewirausahaan di berbagai negara dan menemukan bahwa negara-negara yang paling inovatif juga memiliki tingkat kewirausahaan yang tinggi di antara generasi muda mereka.

Teknologi, pada khususnya, memainkan peran sentral dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda. Melalui kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan teknologi blockchain, generasi muda diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai peluang inovatif yang dapat mengubah wajah bisnis masa depan.

Oleh karena itu, inovasi dan kewirausahaan menjadi dua hal yang

Kreatif

tidak terpisahkan, di mana semangat kewirausahaan diimbangi dengan kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang.

2. Pengembangan Bakat dan Keterampilan Wirausaha
Menyoroti peran krusial pengembangan keterampilan dalam konteks memaksimalkan potensi inovatif mereka, tidak hanya menggugah semangat namun juga memberikan landasan yang kuat bagi kesuksesan di dunia bisnis. pengembangan keterampilan dan fokus pada kreativitas dapat menjadi kunci sukses dalam memajukan bisnis dan industri. Oleh karena itu, pembangunan keterampilan wirausaha, ditambah dengan penekanan pada kreativitas dan inovasi, menjadi langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk meraih kesuksesan di era yang terus berkembang ini.

3. Inspirasi dan Motivasi Bagi Anak Muda

Dalam mengupayakan peningkatan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda, inspirasi dan motivasi juga memiliki peranan yang signifikan. Inspirasi dan motivasi bisa menjadi bensin untuk membakar semangat dan menunjukkan bahwa mimpi besar dapat diwujudkan, sekaligus juga menyoroti kontribusi positif yang dapat dilakukan dalam pembangunan negara melalui dunia bisnis.

Pengembangan Kreativitas Kewirausahaan Di Era Digital

1. Pengembangan Kreativitas dengan Memanfaatkan Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, yang

pada gilirannya menciptakan model bisnis baru yang lebih adaptif.

Dalam Kewirausahaan kreatif mengalami perkembangan pesat di era digital. Hal ini dipicu oleh revolusi teknologi yang memungkinkan para pelaku usaha kreatif untuk memanfaatkan platform digital dalam mengembangkan bisnis mereka. Para wirausahawan di bidang seni, desain, musik, dan industri kreatif lainnya kini mampu menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya rendah melalui internet. Era digital juga menawarkan berbagai peluang untuk berinovasi dengan menggunakan teknologi baru, seperti kecerdasan buatan, augmented reality (AR), dan virtual reality (VR).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kewirausahaan kreatif dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital dengan optimal. Sebuah pendekatan holistik dibutuhkan untuk memetakan tantangan dan peluang yang ada, baik dari segi teknologi, regulasi, hingga perubahan perilaku konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi tersebut.

2. Pengembangan Kreativitas kewirausahaan dengan Mengikuti Pelatihan

Di lanskap bisnis yang terus berubah, kreativitas telah menjadi komoditas yang sangat berharga, memicu pertumbuhan dan keunggulan. Kreativitas dalam Bisnis: Pelatihan Kewirausahaan untuk Menghasilkan Ide dan Inovasi, dirancang untuk membekali para pengusaha dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk memupuk ide-ide baru dan mendorong inovasi within organisasi mereka.

Dalam lanskap bisnis yang terus berubah, kreativitas menjadi kunci keunggulan kompetitif. Pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada kreativitas membekali individu dengan alat dan pola pikir yang mereka butuhkan untuk menghasilkan ide-ide yang inovatif, menemukan solusi yang belum pernah ada sebelumnya, dan membangun bisnis yang sukses. Dengan menumbuhkan pola pikir kreatif, pengusaha dapat membuka dunia kemungkinan dan mencapai ketinggian baru dalam perjalanan kewirausahaan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Melakukan survei ke lokasi penyuluhan yang berlokasi di SMK Al-Hidayah Ciputat
2. Menetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta
3. Penyusunan bahan dan juga materi pelatihan yang meliputi slide dan hard copy
4. Memberikan pemahaman secara materi kepada siswa dan siswi terkait bisnis di era digital
5. Melakukan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap siswa dan siswi
6. Melakukan games setelah pemaparan materi
7. Evaluasi hasil dari kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN **Hasil**

1. Menguraikan hasil konkret yang diperoleh dari proyek, sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Misalnya, produk inovatif yang dihasilkan, masalah yang terpecahkan, atau perubahan

positif yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan.

2. Sebagai contoh, jika tujuan proyek adalah menciptakan produk ramah lingkungan, maka hasil yang diharapkan adalah sebuah produk baru yang inovatif dan terbuat dari bahan-bahan yang dapat didaur ulang.

Pembahasan

1. Menganalisis seberapa jauh pelaksanaan proyek sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.
2. Mengevaluasi apakah hasil yang diperoleh telah mencapai tujuan yang ditetapkan pada awal proyek.
3. Menganalisis hasil proyek dalam konteks teori-teori yang relevan dan literatur yang telah dikaji sebelumnya.
4. Menjelaskan kemungkinan pengembangan lebih lanjut dari hasil proyek di masa mendatang, serta potensi manfaat jangka panjang yang dapat dihasilkan.

Secara keseluruhan, bagian hasil dan pembahasan pada laporan PKM berfungsi sebagai cerminan dari keberhasilan proyek. Bagian ini tidak hanya menyajikan hasil akhir, tetapi juga memberikan analisis mendalam terhadap proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta implikasi dari hasil yang diperoleh. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang proyek yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Pentingnya Bisnis di era digital pada pelajar memberikan peluang besar dalam berbisnis terlebih pada usia dini.
- Pengembangan Kreativitas pada kewirausahaan dalam menghadapi tantangan di era digital, dapat membantu pelajar dalam mengembangkan kreativitas dalam berbisnis di era digital.

Saran

- Praktikan Ilmu, Selenggarakan pemahaman secara materi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/I SMK Al-Hidayah dalam berbagai aspek dalam berbisnis.
- Kembangkan program kewirausahaan bagi pelajar untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN

MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada

Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

(2024). *Kreativitas dalam Bisnis: Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menghasilkan Ide dan Inovasi*.

Kikika.(2023). *Peran Teknologi Digital Untuk Mengasah Kreativitas*.

(2024). *Pentingnya Transformasi Bisnis Digital*

(2021). *SMK Jurusan Bisnis Daring dan Pemasarn: Kompetisi dan Prospek Kerjanya*

LSPR News., (2023). *Bisnis Digital: Solusi Kesuksesan di Era Digital*

Esti Tri Pusparini. (2023). *Ide Bisnis Digital Kreatif yang Menjanjikan Keuntungan*.

SPR M. (2024). *Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Generasi Muda*. Jakarta

Andari. A. (2024). *Membangun Mental Wirausaha Pada Gen Z di Era Digital*. Serang

DOKUMENTASI KEGIATAN

